

Atasi Banjir di Perempatan Pasundan



Sumber gambar :TribunKaltim.co Rabu,24/04/2024

➤ Pemkot Kucurkan Anggaran Rp26 Miliar

SAMARINDA, TRIBUN – Di tahun ini, kabarnya Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) akan membenahi kawasan Simpang 4 Jalan KS Tubun-Pasundan Samarinda, Kalimantan Timur.

Sebab selama ini kawasan tersebut menjadi salah satu hal yang dikeluhkan masyarakat lantaran menjadi langganan macet dan banjir.

Dijelaskan oleh Kepala Dinas PUPR Samarinda melalui Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA), Hendra Kusuma, pihaknya memang akan menggelar kegiatan peningkatan saluran drainase di segmen Jalan Pasundan – KS Tubun tersebut.

Bahkan, kegiatan ini dipastikan akan menghabiskan biaya Rp26 Miliar. Anggaran tersebut berasal dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi yang juga masuk dalam batang tubuh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Murni Kota Samarinda tahun ini.

“Progres terkini sudah berkontrak sejak 17 April 2024 lalu dengan nilai kontrak Rp26.564.105.000. Ini merupakan pekerjaan lanjutan sejak tahun lalu,” jelas Hendra.

Hendra merincikan spesifikasi pekerjaan tersebut. Pengerjaan di sisi Jalan Pasundan sebelah kiri dari arah sungai dengan panjang 535 meter dan lebar 3,5 meter dan lebar dalam 2,9 meter. Sementara tingginya yakni 2,2 meter dengan lebar dalam 1,6 meter konstruksi beton bertulang.

“Sedangkan dari sisi kanannya, panjang kurang lebih 390 meter dengan lebar dalam 1,6 meter. Ketinggiannya yakni 1,9 meter dengan lebar dalam 1,5 meter jenis konstruksi beton bertulang,” papar Hendra.

Di samping itu, Hendra mengakui bahwa terdapat beberapa tantangan dalam pengerjaan proyek ini. Seperti padatnya lalu lintas, terutama pada sisi simpang Jalan Siradj Salman hingga konektivitas dengan saluran *outlet* yang di kawasan ini.

“Makanya akan dilakukan evaluasi kembali secara menyeluruh supaya lebih tepat sasaran,” pungkasnya.

Selain itu, tantangan lainnya yakni utilitas seperti PDAM dan PLN Telkom yang memenuhi beberapa sudut di kawasan simpang 4 Pasundan – KS tubun. “Tapi target penyelesaiannya sampai pertengahan Desember 2024 nanti,” kata Hendra. (snw)

Sumber berita:

1. TribunKaltim, Atasi Banjir di Perempatan Pasundan, 24/04/24

Catatan:

Dalam Pasal 7 ayat (3) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda diatur bahwa strategi peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana kota yang terpadu dan merata di seluruh wilayah kota untuk mendukung pengembangan perdagangan dan jasa dan industri berskala regional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c meliputi:

- a. meningkatkan kualitas jaringan prasarana dan mewujudkan keterpaduan pelayanan transportasi darat, laut, dan udara;
- b. mewujudkan keterpaduan sistem penyediaan listrik dan telekomunikasi yang merata, menyeluruh, dan terintegrasi;
- c. meningkatkan kualitas jaringan prasarana serta mewujudkan keterpaduan sistem jaringan air bersih, drainase, dan air limbah;
- d. menyediakan prasarana dan sarana jalan pejalan kaki pada kawasan fungsional dan sepanjang jalan utama kota; dan
- e. menyediakan jalur dan ruang evakuasi bencana pada lokasi-lokasi kawasan rawan bencana yang berisiko terhadap bencana alam maupun bencana lainnya.